




“PERSEPSI” INTI KOMUNIKASI

Rizqie Auliana
rizqie_auliana@uny.ac.id



Pengertian

- Persepsi atau perception adl hal sederhana dari getaran apapun dari pikiran sehat kita.
- Persepsi sebagai proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi

- Persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan.
- Persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi.

The background features a large, faint number '4' in the center. At the top, there are three small, stylized globes. At the bottom right, there is a larger, more detailed globe. The overall background has a light, textured appearance.

4

- **Persepsi** adalah proses internal yang kita lakukan untuk memilih, mengevaluasi dan mengorganisasikan rangsangan (stimulus) dari lingkungan eksternal. atau.....
- **Persepsi** adalah cara kita mengubah energi - energi fisik lingkungan kita menjadi pengalaman yang bermakna.

- Persepsi adalah juga inti komunikasi, karena:
 - jika persepsi kita tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif.
 - Persepsilah yang menentukan kita memilih pesan dan mengabaikan pesan yang lain.

- Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.

Asumsi-asumsi mengenai persepsi

- Pola-pola perilaku berdasarkan persepsi mereka mengenai realitas yang telah dipelajari
- Oleh karena perbedaan biologis dan pengalaman yang berbeda, tidak ada individu yang mempersepsi realitas persis sama

- Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi individu, maka semakin mudah untuk berkomunikasi
- Faktor-faktor lingkungan biologis berubah
- Adanya feed back yakni mekanisme untuk mengukur ketepatan persepsi



PERSEPSI MELIPUTI APA SAJA?

- Menurut Jalaludin Rakhmad: sensasi merupakan tahap awal dalam menerima informasi.

.....sehingga persepsi meliputi 3 aktivitas, yaitu:

- Berdsrkan pendapat *Kenneth K. Sereno dan Edward M Bodaken* aktivitas dlm persepsi terdiri dari ***seleksi, organisasi dan interpretasi.***
- *Seleksi* sendiri mencakup *sensasi* dan *atensi.*
- *intrepretasi* melekat pada *organisasi.*



Sensasi (pengindraan)

melalui pengindraan kita mengetahui dunia.

Sensasi merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak lewat penglihatan, pendengaran sentuhan, penciuman dan pengecapan.

Segala macam rangsangan yang diterima kemudian dikirimkan ke otak.

- melalui alat - alat panca indra manusia yg meliputi: indra perasa, indra peraba, indra pencium, indra pengecap, dan indra pendengarMakna pesan yang dikirimkan ke otak harus dipelajari.
- Sensasi tidak memerlukan penguraian verbal, simbolis atau konseptual karena terutama berhubungan dg kegiatan alat panca indra.

- Semua indra itu mempunyai andil bagi berlangsungnya komunikasi manusia.
- penglihatan menyampaikan pesan nonverbal ke otak untuk diinterpretasikan.
- Pendengaran juga menyampaikan pesan verbal ke otak untuk ditafsirkan.

- Penciuman, sentuhan dan pengecapan, terkadang memainkan peranan penting dalam komunikasi, seperti bau parfum yang menyengat dan jabatan tangan yang kuat.
- proses sensasi dimulai dg diubahnya informasi oleh alat indra menjadi impuls-impuls syaraf dg bahasa yg dipahami oleh otak.

Atensi (perhatian)

- *Atensi* tidak terelakkan karena sebelum kita merespon atau menafsirkan kejadian atau rangsangan apa pun, kita harus terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut.
- Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mensyaratkan kehadiran suatu objek untuk dipersepsi orang lain dan diri sendiri.

- Yaitu pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia.
- Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan dan proses kognitif lainnya.

- Proses atensi membantu efisiensi penggunaan sumberdaya mental yang terbatas yang kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsang tertentu.
- Atensi dapat merupakan proses sadar maupun tidak sadar.


Interpretasi

- Tahap terpenting dalam persepsi adalah *interpretasi* atas informasi yang diperoleh melalui salah satu atau lebih indera kita.
- Namun demikian kita tidak bisa menginterpretasikan makna setiap objek secara langsung, melainkan menginterpretasikan makna yang kita percayai mewakili objek tersebut.

- Jadi pengetahuan yang diperoleh melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai objek sebenarnya, melainkan pengetahuan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut.

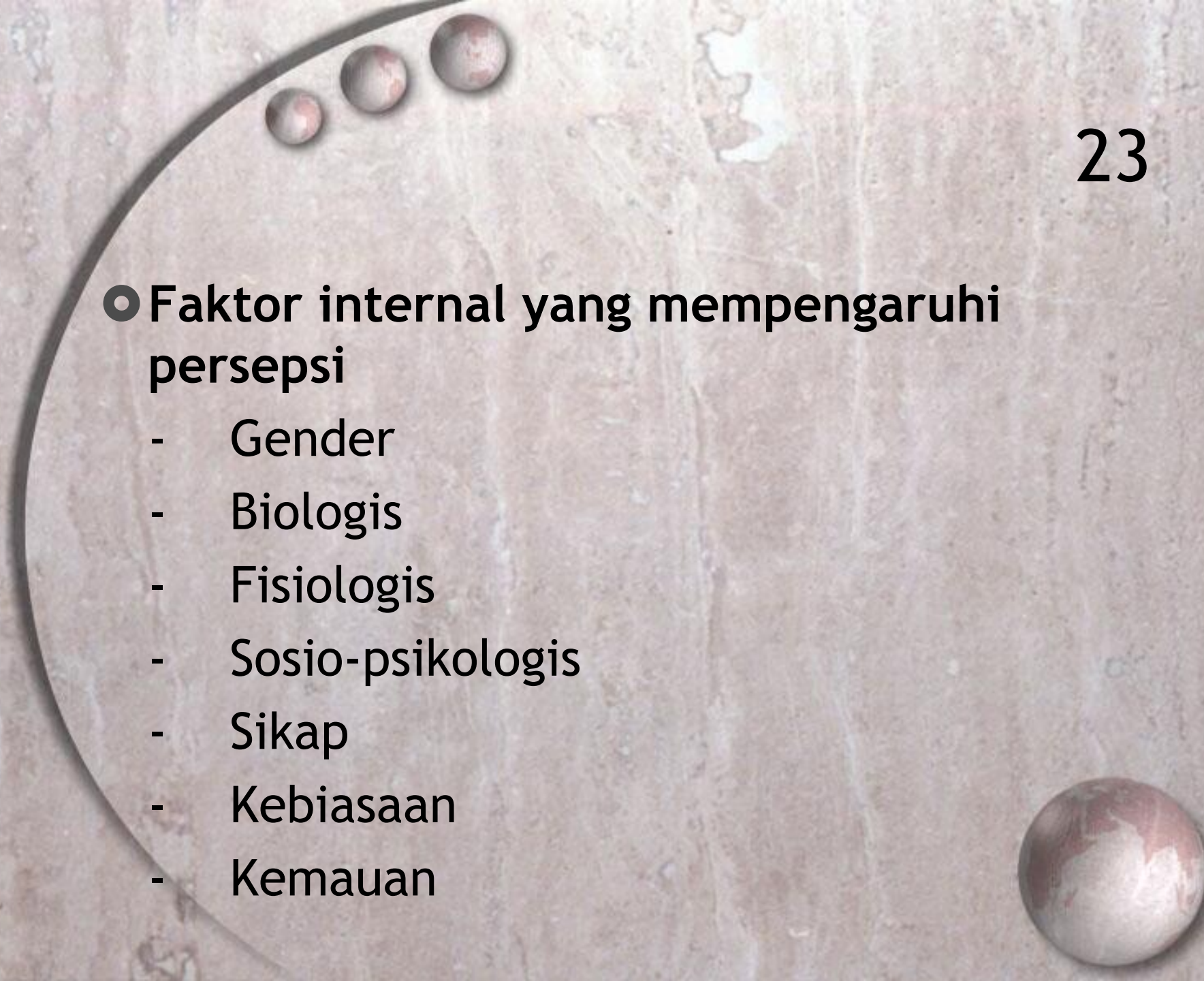


Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

- Dalam membentuk persepsi, pemikiran-pemikiran yang ada di pengaruhi faktor internal dan eksternal.
- 

● **Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:**

- Gerakan
- Intensitas stimuli
- Perulangan objek yang dipersepsi
- Kontras
- Prinsip kedekatan atau persamaan



● **Faktor internal yang mempengaruhi persepsi**

- Gender
- Biologis
- Fisiologis
- Sosio-psikologis
- Sikap
- Kebiasaan
- Kemauan

Budaya dan persepsi

Larry A. Samovar dan *Richard E. Porter* mengemukakan 6 unsur budaya yang secara langsung memengaruhi persepsi kita ketika kita berkomunikasi dengan orang dari budaya lain, yakni :

- kepercayaan (*beliefs*), nilai (*values*), sikap (*attitude*)
- pandangan dunia (*world view*)
- organisasi sosial (*sozial organization*)

- tabiat manusia (*human nature*)
- orientasi kegiatan (*activity orientation*)
- persepsi tentang diri dan orang lain (*perseption of self and other*)

Mis: Orang Jepang berpandangan bahwa kegemaran berbicara adalah kedangkalan, sedangkan orang Amerika berpandangan bahwa mengutarakan pendapat secara terbuka adalah hal yang baik.

Jenis Persepsi Manusia



- Persepsi manusia terbagi menjadi dua yakni: persepsi objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia (sosial)
- Persepsi manusia lebih sulit dan kompleks karena manusia berdifat dinamis.
- Persepsi terhadap lingkungan fisik berbeda dengan persepsi terhadap lingkungan sosial.
- Perbedaan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut :.....

Perbedaan persepsi terhadap objek dengan persepsi sosial

1. Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal.

.....Manusia lebih aktif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan

2. Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar sedangkan persepsi terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan dalam seperti perasaan, motif, harapan dan sebagainya.

Kebanyakan objek tidak mempersepsi kita ketika kita mempersepsi objek. Akan tetapi manusia mempersepsi kita pada saat kita mempersepsi mereka.

.....Dengan kata lain persepsi terhadap manusia lebih interaktif.

3. Objek tidak bereaksi, sedangkan manusia bereaksi.....obyek bersifat statis sedangkan manusia bersifat dinamis.
- Oleh karena itu persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat daripada persepsi terhadap objek dan lebih beresiko daripada persepsi terhadap objek.

Persepsi terhadap objek (lingkungan fisik)

- Dalam mempersepsi lingkungan fisik terkadang manusia melakukan kekeliruan.
- Kondisi mempengaruhi kita terhadap suatu benda. Misalnya ketika merasa kepanasan di tengah gurun. Kita tidak jarang akan melihat fatamorgana.

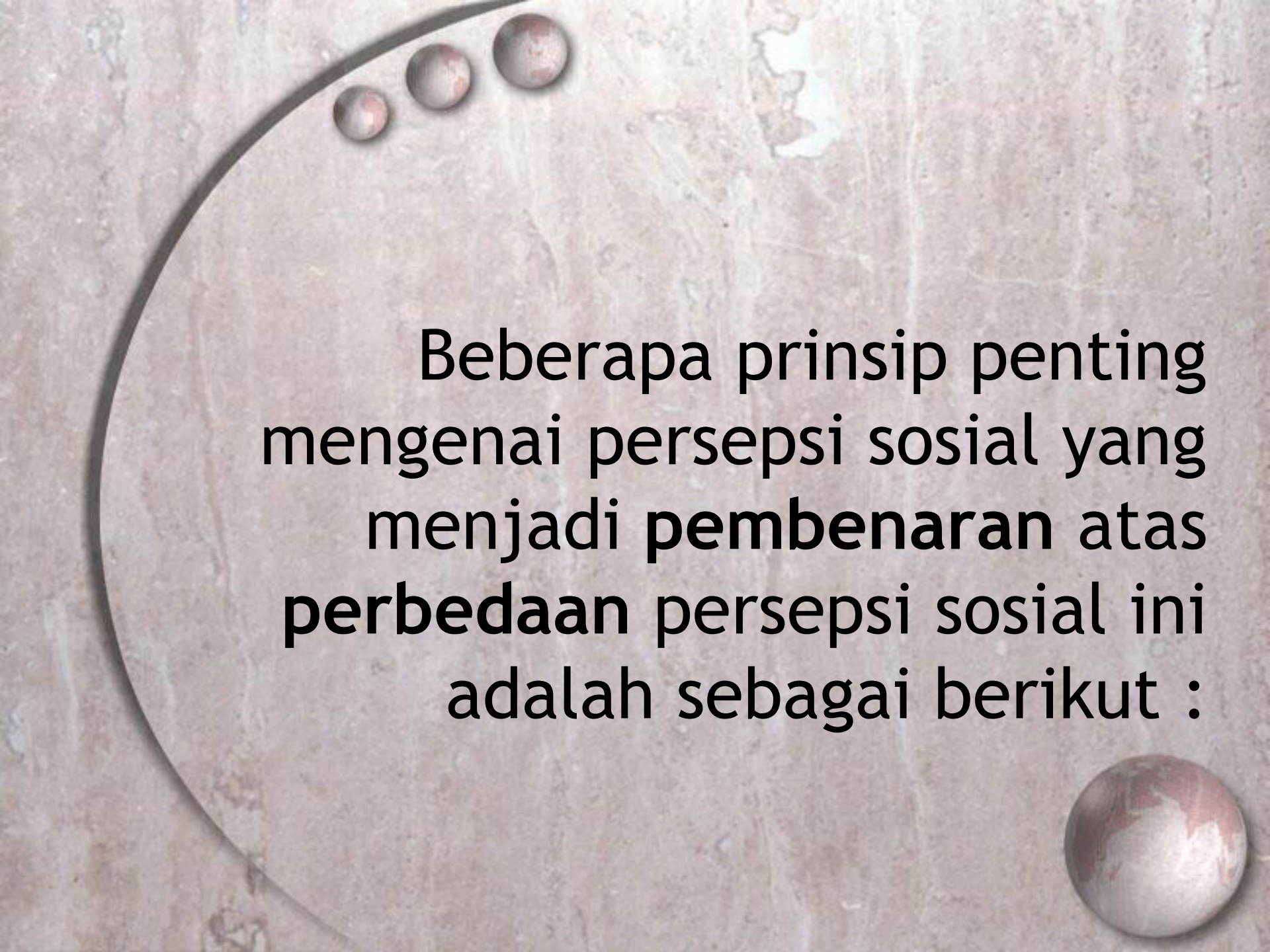
- Ketika kita disuruh mencicipi suatu masakan, mungkin pendapat kita akan berbeda dengan orang lain karena kita memiliki persepsi yang berbeda.
- Latar belakang pengalaman, budaya dan suasana psikologis yang berbeda membuat persepsi kita juga berbeda atas suatu objek.

Persepsi terhadap manusia (persepsi sosial)

- Proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita
- *Manusia selalu memikirkan orang lain dan apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya, dan apa yang orang pikirkan mengenai apa yang ia pikirkan mengenai oranglain itu dan seterusnya (R.D Laing)*

Manusia mempersepsi orang melalui:

- Proxemics : jarak ketika orang berkomunikasi
- Kinesic : Gerakan, isyarat
- Petunjuk wajah : sedih, senang
- Paralinguistik : dialek, bahasa, intonasi



Beberapa prinsip penting mengenai persepsi sosial yang menjadi **pembenaran** atas **perbedaan** persepsi sosial ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi berdasarkan pengalaman

- Pola-pola perilaku manusia berdasarkan persepsi mereka mengenai realitas (sosial) yang telah dipelajari.
- Persepsi manusia terhadap seseorang, objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman masa lalu

- Salah satu contoh bahwa persepsi berdasarkan pengalaman yakni misalnya komunitas Inggris tidak mengenal ucapan “Mohon Maaf Lahir Bahin” yang biasanya disampaikan Muslim Indonesia setiap Idul Fitri.

Pantaslah ketika seorang muslim Indonesia pada waktu sedang study S2 di London mengatakan “Please forgive me” atau semacamnya, mereka bertanya dengan heran “For What?”

2. Persepsi bersifat dugaan

- Proses persepsi yang bersifat dugaan itu memungkinkan kita menafsirkan suatu objek dengan makna yang lengkap dari suatu sudut pandang manapun.
- oleh karena informasi lengkap yang tak pernah tersedia, dugaan diperlukan untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap lewat penginderaan itu.

3. Persepsi bersifat evaluatif

- Tidak ada persepsi yang pernah objective. Dengan demikian persepsi bersifat pribadi dan subjective.
- *“ Persepsi pada dasarnya mewakili keadaan fisik dan psikologi individu alih-alih menunjukkan karakteristik dan kualitas mutlak objek yang dpersepsi “* (Andrea L.Rich)
- Tidak seorang pun mempersepsi suatu objek tanpa mempersepsi seberapa baik atau buruk objek tersebut.

4. Persepsi bersifat kontekstual

- Rangsangan dari luar harus diorganisasikan.
- Dari semua pengaruh dalam persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh paling kuat.
- Konteks sangat mempengaruhi kognitif, dan oleh karenanya persepsi kita.

Ada 2 prinsip mengapa persepsi bersifat kontekstual:

Prinsip Pertama : struktur objek atau kejadian berdasarakan prinsip kemiripan atau kedekatan dan kelengkapan, misal ekat secara fisik ataupun dalam urutan waktu, serta mirip dalam bentuk, ukuran, warna dan atribut lainnya.

Prinsip kedua : kita cenderung mempersepsi suatu rangsangan atau kejadian yang terdiri dari objek dan latar belakangnya.

Lingkungan fisik dapat menyediakan begitu banyak rangsangan, namun pola yang kita persepsi dalam lingkungan tersebut merupakan “ciptaan” kita sendiri.

The background is a light-colored, textured surface. A large, dark grey circle is positioned on the left side, partially overlapping the text. Three small, semi-transparent globe icons are arranged in a slight arc at the top left. A single larger, semi-transparent globe icon is located in the bottom right corner.

**Kesalahan persepsi & beberapa
proses yg mempengaruhinya**

Kesalahan atribusi

- Atribusi adalah proses internal dalam diri kita untuk memahami penyebab perilaku orang lain.
- Dalam usaha mengetahui orang lain, kita menggunakan beberapa sumber informasi. Misalnya kita memperhatikan penampilan fisik mereka. Faktor seperti usia, gaya, pakaian, dan daya tarik dapat memberikan isyarat mengenai sifat-sifat utama mereka.

Sumber pustaka:

- **Deddy Mulyana. 2004. Komunikasi Efektif, Suatu Pendekatan Lintas Budaya. Penerbit Rosda Karya. Bandung.**
- **Deddy Mulyana. 2005. Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar. Penerbit Rosda Karya. Bandung.**